



## Framing Perundungan Mahasiswa Kedokteran Undip di Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com

Nuriya Rahma Qurota'aini<sup>1</sup>, Anwari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

\*Corresponding Author, Email: [nuriyatata78@gmail.com](mailto:nuriyatata78@gmail.com)

### ABSTRACT

#### Keywords:

Framing, Bullying,  
Online Media, CNN  
Indonesia,  
Kompas.com.

*The media has an important role in shaping public views through the way news is presented. In the case of bullying at the Faculty of Medicine, Diponegoro University (Undip), online media such as CNN Indonesia and Kompas also shaped public perception of the incident. This study aims to analyze the message structure and framing dimensions of Undip medical student bullying news on CNN Indonesia and Kompas.com online media using the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki framing model, which includes syntactic, script, thematic, and rhetorical aspects. This research seeks to explore the message structure and framing dimensions in the Undip medical student bullying news on CNN Indonesia and Kompas.com. This research uses a qualitative approach with the theory of media reality construction and framing, which explains that media shapes the audience's perspective through the emphasis on certain aspects. The results of the study show that CNN Indonesia highlights the institutional side more formally and systemically, while Kompas prioritizes an empathetic narrative from the victim's side.*

## ABSTRAK

---

### Kata kunci:

Framing,  
Perundungan, Media  
Online, CNN  
Indonesia,  
Kompas.com.

Media memiliki peran penting dalam membentuk pandangan masyarakat melalui cara penyajian berita. Dalam kasus perundungan di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Undip), media online seperti CNN Indonesia dan Kompas turut membentuk persepsi publik terhadap peristiwa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur pesan dan dimensi framing berita perundungan mahasiswa kedokteran Undip di media online CNN Indonesia dan Kompas.com menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mencakup aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Penelitian ini berusaha untuk menggali struktur pesan dan dimensi framing dalam berita perundungan mahasiswa kedokteran Undip di CNN Indonesia dan Kompas.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori konstruksi realitas media dan framing, yang menjelaskan bahwa media membentuk cara pandang audiens melalui penekanan aspek tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CNN Indonesia lebih menyoroti sisi kelembagaan secara formal dan sistemik, sedangkan Kompas mengedepankan narasi empatik dari sisi korban.

### Pendahuluan

Kasus perundungan di dunia pendidikan kembali menjadi perhatian publik setelah seorang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Undip) dikabarkan mengakhiri hidupnya pada pertengahan Agustus 2024, diduga akibat tekanan dan perundungan yang dialaminya. Tragedi ini menimbulkan duka mendalam sekaligus kegelisahan di masyarakat, terutama karena lingkungan pendidikan yang seharusnya berfungsi sebagai ruang aman bagi peserta didik justru dapat menjadi arena terjadinya kekerasan.

Media massa, khususnya portal berita daring seperti CNN Indonesia dan Kompas.com, turut mengangkat kasus ini sebagai isu utama. Pemberitaan media tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga memengaruhi cara publik memahami dan menilai peristiwa tersebut. Dalam ranah komunikasi, media massa memiliki peranan penting dalam pembentukan opini publik. Melalui mekanisme framing, media menonjolkan aspek tertentu dari suatu peristiwa sambil mengabaikan bagian lainnya (Munawarah, 2023, p. 15). Cara penyajian berita tersebut tidak sekadar menyampaikan informasi, melainkan juga membentuk konstruksi realitas sosial yang akan memengaruhi penafsiran masyarakat terhadap isu tertentu (Khotimah, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menelaah praktik framing pada isu perundungan. Penelitian yang dilakukan oleh Suardi dan Adisty Viandira berjudul Analisis Framing Pemberitaan Bullying Bystanders Kasus Mario Dandy di Detik.com menggunakan teori framing Robert Entman (Suardi & Viandira, 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media tidak hanya menyoroti pelaku utama, tetapi juga membingkai sikap diam para saksi (bystanders) sebagai bentuk kegagalan moral dan sosial. Detik.com menampilkan narasi bahwa ketidakpedulian masyarakat memperparah penderitaan korban sekaligus mengundang refleksi moral dari publik.

Penelitian lain dilakukan oleh Zianty Putri melalui karyanya berjudul Pemberitaan Perundungan Siswi SD di Gresik: Analisis Framing pada Media Online Kompas.com. Dengan menggunakan teori framing Entman, penelitian ini menemukan bahwa Kompas.com menggambarkan penderitaan korban sebagai tragedi kemanusiaan dan sekaligus menunjukkan lemahnya pengawasan sekolah. Kritik media diarahkan pada kelalaian institusi pendidikan, dengan penekanan pada perlunya reformasi perlindungan anak. Cara pemberitaan tersebut mendorong terbentuknya empati publik serta desakan sosial terhadap pemerintah untuk segera bertindak.

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Muhammad Hidayat Putra dan Arifah Yenni Gustia, berjudul Analisis Framing Berita Bullying Siswa SMP Cilacap di Detik.com. Studi ini menggunakan model framing Pan dan Kosicki (Putra & Gustia, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com menyajikan berita menggunakan pola piramida terbalik, narasi emosional, serta pilihan diksi yang retorik untuk menggugah simpati. Perundungan dibingkai sebagai kegagalan sistem pendidikan, sehingga menimbulkan tekanan terhadap lembaga pendidikan maupun pemerintah agar memperkuat perlindungan terhadap siswa.

Dari sejumlah penelitian tersebut, terlihat bahwa framing memiliki peranan signifikan dalam membentuk persepsi publik. Namun, sebagian besar kajian terdahulu lebih berfokus pada kasus perundungan di tingkat sekolah maupun framing terhadap saksi dalam peristiwa penganiayaan. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis framing pemberitaan mengenai kasus perundungan mahasiswa kedokteran Undip di CNN Indonesia dan Kompas.com melalui model Pan dan Kosicki. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya pada konteks pendidikan tinggi serta perbandingan strategi pemberitaan dua media daring melalui empat dimensi analisis: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada kemampuannya untuk menelaah teks berita secara mendalam melalui empat dimensi analisis—sintaksis, skrip, tematik, dan retorik—sehingga dapat terlihat bagaimana media membangun konstruksi realitas sosial (Sopiyani & Setiawan, 2023, p. 203). Pendekatan kualitatif sejalan dengan paradigma postpositivisme yang menekankan pentingnya makna, kompleksitas, serta konteks suatu peristiwa daripada sekadar menghasilkan generalisasi (Sugiyono, 2013).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai kasus perundungan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Undip) yang ramai diperbincangkan karena diduga berujung pada tindakan bunuh diri. Pemilihan kasus ini dianggap relevan karena membuka sisi gelap budaya akademik di perguruan tinggi, yang selama ini masih jarang menjadi sorotan penelitian maupun media. Media yang dianalisis meliputi CNN Indonesia dan Kompas.com. CNN Indonesia dipilih karena dikenal mengutamakan kecepatan, aktualitas, serta penyajian isu nasional dengan sudut pandang yang kritis. Sementara itu, Kompas.com dipilih karena posisinya sebagai salah satu media daring terbesar di Indonesia yang memiliki reputasi kuat dalam jurnalisme arus utama, sekaligus berpengaruh dalam membentuk opini publik. Keduanya termasuk media online nasional dengan jumlah pembaca yang luas, sehingga framing yang mereka hadirkan berpotensi signifikan dalam memengaruhi persepsi masyarakat. Pertimbangan lain adalah karena kedua media menempatkan kasus ini sebagai isu utama di headline, sehingga representasi mereka

layak dijadikan rujukan untuk menelaah konstruksi realitas mengenai perundungan di lingkungan pendidikan tinggi.

## **Pembahasan dan Hasil**

### **1. CNN Indonesia**

CNN Indonesia adalah bagian dari jaringan berita global CNN yang hadir di Indonesia melalui kemitraan dengan Trans Media, anak perusahaan CT Corp. Resmi diluncurkan pada 17 Agustus 2015, CNN Indonesia menyajikan berita melalui berbagai platform seperti televisi, situs web, dan media sosial. Dengan menggabungkan standar jurnalistik internasional dan sudut pandang lokal, CNN Indonesia berkomitmen menyampaikan informasi nasional dan internasional secara cepat, tepat, dan berimbang. Berkantor pusat di Jakarta, CNN Indonesia menyediakan beragam kanal berita, mulai dari politik, ekonomi, teknologi, olahraga, gaya hidup, hingga hiburan. Mereka juga menayangkan program unggulan seperti wawancara eksklusif, laporan investigatif, dan diskusi panel bersama narasumber terpercaya. Pendekatan ini memungkinkan CNN Indonesia untuk menjangkau audiens yang luas, baik melalui siaran langsung maupun konten digital yang dapat diakses kapan pun. Sebagai bagian dari jaringan CNN International, CNN Indonesia memanfaatkan teknologi mutakhir untuk menyajikan berita secara real time dan terintegrasi di berbagai platform digital. Mengutamakan kecepatan, ketepatan, dan keberimbangan dalam setiap pemberitaan, CNN Indonesia terus berinovasi demi menjawab kebutuhan informasi masyarakat Indonesia yang terus berkembang. (Fahmi, 2021).

### **2. Kompas.com**

Kompas.com merupakan salah satu media daring pionir di Indonesia yang pertama kali hadir di internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Pada tahap awal, Kompas Online—yang dapat diakses melalui alamat [kompas.co.id](http://kompas.co.id)—hanya menayangkan ulang berita-berita dari harian Kompas pada hari terbit. Kehadiran platform ini bertujuan memudahkan pembaca, khususnya yang tinggal di wilayah dengan keterbatasan distribusi seperti kawasan timur Indonesia maupun di luar negeri, agar tetap dapat mengakses edisi hari itu tanpa perlu menunggu lama.

Untuk meningkatkan jangkauan, pada awal 1996 alamat situs diubah menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com), yang kemudian semakin memperkenalkan Kompas Online kepada pembaca setia, terutama di luar negeri. Seiring perkembangan teknologi digital, Kompas Online bertransformasi menjadi unit usaha independen di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, nama KCM lebih dikenal luas oleh publik (Kompas.com, n.d.).

Pada fase ini, layanan tidak lagi terbatas pada versi digital harian Kompas, melainkan juga menyajikan berita terbaru yang diperbarui sepanjang hari. Pertumbuhan pesat pengguna internet di Indonesia turut mendorong lonjakan jumlah pengunjung KCM, sehingga akses informasi digital semakin menjadi kebutuhan masyarakat modern. Mengikuti dinamika tersebut, KCM terus melakukan inovasi. Salah satu langkah penting adalah rebranding pada 29 Mei 2008, ketika portal berita ini kembali menggunakan nama Kompas.com, yang identik dengan tradisi jurnalisme berkualitas. Dengan penambahan kanal berita serta peningkatan produktivitas konten, Kompas.com menegaskan posisinya sebagai media daring yang menyajikan informasi aktual, relevan, dan terpercaya. Rebranding ini sekaligus meneguhkan komitmen Kompas.com untuk tetap menjadi acuan utama jurnalisme kredibel di tengah derasnya arus informasi yang tidak selalu dapat dipertanggungjawabkan.

3. Analisis Framing


Penyajian data dalam analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah proses menyusun dan menampilkan hasil analisis terhadap teks berita atau media, berdasarkan empat elemen struktur framing yang mereka kembangkan. Tujuannya adalah untuk memperlihatkan bagaimana media membingkai sebuah isu atau peristiwa, dan bagaimana bingkai itu membentuk cara audiens memahami berita tersebut. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data framing berita Perundungan Mahasiswa Kedokteran Undip di media online CNN Indonesia dan Kompas.com.

Data struktur pesan berita perundungan mahasiswa kedokteran Undip di media online CNN Indonesia dan Kompas.com Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menyatakan bahwa framing adalah struktur dalam pesan media yang bisa dianalisis melalui empat aspek sehingga dapat diketahui bagaimana sebuah media menyajikan berita kepada khalayak.

4. Data struktur pesan framing CNN Indonesia edisi 15 Agustus 2024

Tabel 1. 1 Struktur pesan framing CNN Indonesia edisi 15 Agustus 2024

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan	
Sintaksis	<i>Headline</i>	Dokter Muda FK Undip Curhat ‘Eggak Kuat’ ke Ibunya Sebelum Bunuh Diri	
	<i>Lead</i>	Seorang mahasiswi program spesialis kedokteran di Universitas Diponegoro Semarang ditemukan meninggal di kamar kosnya dengan dugaan bunuh diri; sebelumnya ia sempat menceritakan kepada ibunya tentang beratnya beban kuliah. (P1)	
	<b>Latar Informasi</b>	Mahasiswi PPDS Anestesi di Undip yang bunuh diri karena beratnya kuliah dan tekanan dari seniornya	
	<b>Kutipan Sumber</b>	Kutipan Sumber dalam berita ini berasal dari pernyataan Kapolsek Gajahmungkur Kopol Agus Hartono	
	<b>Pernyataan</b>		" Diduga, ia telah berkomunikasi dengan ibunya setelah mencurahkan isi perasaannya dalam buku harian. Dari catatan tersebut terlihat bahwa ia merasakan beban yang cukup berat, baik dalam hal materi perkuliahan maupun dalam interaksi dengan para seniornya," ungkapny.(P3)
			"Ibunya menyadari bahwa anaknya telah menyampaikan keinginan untuk mengundurkan diri karena merasa tidak lagi mampu melanjutkan. Hal tersebut diungkapkan melalui curahan hati kepada ibunya, baik terkait tekanan akademik maupun dinamika dengan para senior. Tugas dan perintah dari senior yang datang secara mendadak serta bersifat keras menjadi salah satu faktor yang turut menambah beban psikologisnya," sambungny.(P4)
		Pada bagian wajah tampak sedikit livide (kebiruan), demikian pula pada area paha, dengan kondisi menyerupai orang yang sedang tertidur" ujanya saat dihubungi, Rabu (14/8).(P7)	
		"Sekitar pukul 07.00–08.00 pagi, pacarnya mencoba menghubungi korban melalui telepon, namun panggilan tidak dijawab meskipun terdengar berdering. Ia kemudian meminta bantuan seorang teman untuk memeriksa kondisi korban di tempat kos di kawasan Tembalang. Saat diperiksa,	

		<p>kamar kos tampak tertutup dan tidak ada respons. Selanjutnya, bersama ibu kos dilakukan upaya membuka pintu dengan kunci cadangan, namun tidak berhasil karena pintu terkunci dari dalam. Akhirnya dipanggil seorang tukang kunci, dan setelah pintu berhasil dibuka, korban ditemukan dalam keadaan telah meninggal dunia," jelasnya.(P9)</p> <p>" Obat yang dimaksud merupakan relaksan otot, yang pada prinsipnya hanya dapat dijelaskan secara medis oleh dokter. Namun, pada umumnya obat tersebut diberikan melalui jalur intravena (infus)," katanya.(P11)</p> <p>" Ibunya meminta agar jenazah dibawa ke RSUP dr. Kariadi Semarang tanpa dilakukan autopsi, dan selanjutnya langsung dipulangkan ke Tegal," katanya.(P13)</p>
	<b>Penutup</b>	Korban langsung dibawa pulang oleh keluarga tanpa autopsi. Jenazah dibawa ke Tegal atas permintaan keluarga.
<b>Skrip</b>	<b>What</b>	Korban ingin <i>resign</i> , sudah tidak kuat
	<b>Who</b>	Mahasiswi program kedokteran spesialis di Universitas Diponegoro (Undip) Semarang
	<b>When</b>	12 Agustus 2024
	<b>Why</b>	Beratnya kuliah, dengan seniornya juga berat
	<b>Where</b>	Kos Kelurahan Lempongsari
	<b>How</b>	Korban bercerita dengan ibunya mengenai beratnya kuliah
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi</b>	Seluruh berita berisi pernyataan Kapolsek Gajahmungkur Kopol Agus Hartanto
<b>Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar/foto, grafik</b>	<p>Penggunaan frasa emosional seperti “enggak kuat”, “curhat ke ibunya”, dan “perintah keras dari senior” memperkuat kesan korban dalam kondisi sangat tertekan.</p> <p>Gambar yang digunakan dalam berita merupakan ilustrasi jenazah yang ditutupi kain putih dengan label identitas di jari kaki, menggambarkan suasana duka dan sunyi. Ilustrasi ini merepresentasikan kematian mahasiswi PPDS FK Undip yang diduga bunuh diri akibat tekanan mental berat.</p>  <p>Gambar 4. 1</p>

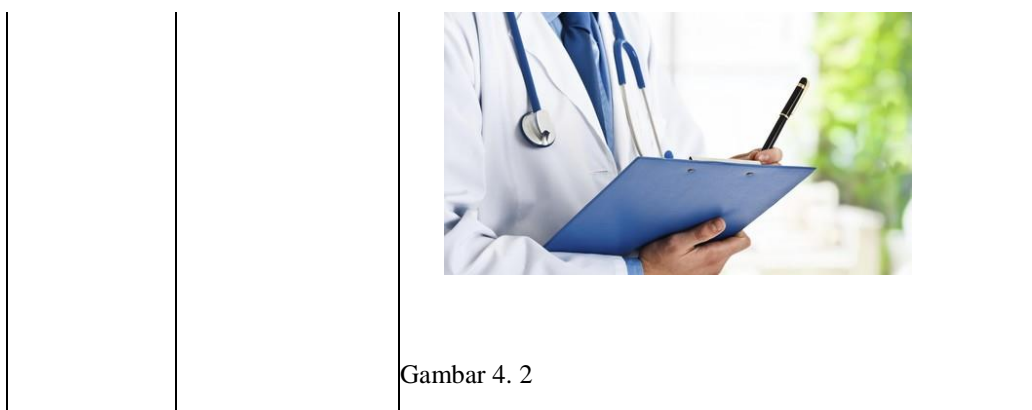
Sumber : Berita perundungan mahasiswa kedokteran Undip pada media CNN Indonesia

2. Data struktur pesan framing CNN Indonesia edisi 16 Agustus 2024

Tabel 1. 1 Struktur pesan framing CNN Indonesia edisi 16 Agustus 2024

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan	
Sintaksis	<i>Headline</i>	Fenomena Perundungan oleh Senior dan Implikasinya terhadap Kasus Kematian Dokter Muda Program Pendidikan Dokter Spesialis Universitas Diponegoro”.	
	<i>Lead</i>	Seorang mahasiswi Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) pada Program Studi Anestesi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Undip) Semarang diduga meninggal dunia akibat praktik perundungan. Korban, berinisial AR, ditemukan tidak bernyawa di kamar indekosnya. Berdasarkan keterangan kepolisian, yang bersangkutan diketahui telah menyuntikkan obat penenang ke dalam tubuhnya.(P2)	
	<b>Latar Informasi</b>	Tekanan dan budaya kekerasan hierarki di lingkungan pendidikan kedokteran, khususnya PPDS Undip. Kasus ini memantik diskusi soal sistem pendidikan kedokteran yang keras dan minim perlindungan.	
	<b>Kutipan Sumber</b>	Kutipan Sumber berasal dari Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Pakar Kesehatan Masyarakat Hermawan Saputra, Dosen Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) Ede Darmawan	
	<b>Pernyataan</b>		" Dalam suatu kelompok, peserta didik kerap diperlakukan layaknya asisten pribadi, sekretaris, maupun pembantu. Mereka seringkali diberi perintah untuk mengantar cucian ke jasa laundry, melakukan pembayaran, hingga mengantar dan menjemput anak dari dokter senior," ujar Budi sebagaimana dikutip dari laman resmi Kementerian Kesehatan pada 20 Juli 2023.(P8)
			" Bahkan terdapat korban yang diminta mengeluarkan dana hingga mencapai puluhan juta rupiah untuk memenuhi kepentingan pribadi oknum dokter spesialis.(P9)
			"Hal tersebut memicu munculnya iklim kompetitif, di mana setiap peserta didik dituntut untuk siap menghadapi proses pendidikan yang intensif, ketat, serta bercorak feodalistik. Kondisi ini diperburuk dengan adanya praktik perundungan dalam relasi senior-junior, terutama pada tahap awal ketika mereka memasuki program stase," kata Hermawan saat dihubungi CNNIndonesia.com, Jumat (16/8).(P12)
		" Hal tersebut terkait dengan budaya lama yang masih berlangsung dalam pendidikan dokter spesialis, sehingga diperlukan upaya perbaikan secara sistematis," kata Ede saat dihubungi CNNIndonesia.com, Jumat (16/8).(P17)	
	" Terdapat kecenderungan munculnya perasaan resipikal negatif, di mana pengalaman diperlakukan kurang baik oleh senior pada masa sebelumnya mendorong individu untuk melakukan hal serupa kepada juniornya.(P18)		

		<p>" Para peserta didik tersebut merupakan aset berharga, mengingat jumlah lulusan dokter spesialis per tahun tidak mencapai seribu orang. Keberadaan mereka diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi diri sendiri dan keluarga, tetapi juga bagi masyarakat luas," ucap Ede.(P19)</p> <p>" Perguruan tinggi perlu menyelenggarakan mekanisme pengawasan dan pengendalian serta menjamin profesionalisme dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencegah terjadinya intensitas hubungan pribadi yang berlebihan," ujarnya.(P21)</p> <p>" Diharapkan praktik feodalisme maupun kasus perundungan dapat berangsur hilang apabila kebijakan pendidikan dibuka secara lebih transparan dan aksesibel di seluruh wilayah Indonesia," ucap Hermawan.(P23)</p>
	<b>Penutup</b>	Ditegaskan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap sistem pendidikan PPDS, termasuk keterlibatan institusi dalam praktik hierarkis yang tidak sehat.
<b>Skrip</b>	<b>What</b>	Kematian seorang dokter muda peserta PPDS Undip karena dugaan tekanan dan perundungan.
	<b>Who</b>	Seorang dokter muda yang terdaftar sebagai peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Anestesi di Universitas Diponegoro.
	<b>When</b>	Ditemukan pada 12 Agustus 2024.
	<b>Why</b>	Tekanan akademik, budaya senioritas yang keras, dan sistem pendidikan yang tidak manusiawi.
	<b>Where</b>	Kos di Semarang, tempat tinggal korban selama mengikuti PPDS.
	<b>How</b>	Mengalami tekanan berat, sempat bercerita kepada keluarga, kemudian ditemukan meninggal dunia.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi</b>	Narasi dibangun kuat dengan tema utama: sistem pendidikan kedokteran yang represif dan budaya senioritas sebagai penyebab utama. Artikel ini banyak mengangkat sisi humanis dan kritik sosial.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar/foto, grafik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata seperti “budaya kelam”, “perundungan”, “tekanan sistemik” digunakan untuk mempertegas masalah struktural.</li> <li>2. Gambar dalam berita menunjukkan seorang dokter dengan jas putih dan stetoskop di leher, sedang menulis di papan catatan biru, mencerminkan suasana kerja profesional di lingkungan medis. Ilustrasi ini merepresentasikan sosok dokter muda seperti dalam berita CNN Indonesia, yang di balik penampilan profesionalnya menghadapi tekanan dan perundungan dalam sistem pendidikan kedokteran.</li> </ol>




Sumber : Berita perundungan mahasiswa kedokteran Undip pada media CNN Indonesia

3. Data struktur pesan framing Kompas.com edisi 15 Agustus 2024

Tabel 1.3 Struktur pesan framing Kompas.com edisi 15 Agustus 2024

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Seorang mahasiswi peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Universitas Diponegoro ditemukan meninggal di kamar indekosnya, dengan dugaan melakukan penyuntikan obat ke dalam tubuhnya sendiri.
	<i>Lead</i>	Seorang mahasiswi Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, Jawa Tengah, ditemukan meninggal dunia di kamar indekosnya pada Senin malam, 12 Agustus 2024. Berdasarkan keterangan kepolisian, korban diduga meninggal setelah melakukan penyuntikan obat penenang ke dalam tubuhnya sendiri. Adapun korban berinisial R (30), tercatat sebagai peserta PPDS di RS Dr. Kariadi Semarang
	<b>Latar Informasi</b>	Korban berinisial R (30), berasal dari Kota Tegal, ditemukan dalam keadaan meninggal dunia pada Senin, 12 Agustus 2024 sekitar pukul 22.00 WIB di kamar indekosnya yang berlokasi di Lempongsari, Gajahmungkur, Kota Semarang. Pintu kamar yang terkunci dari dalam akhirnya dibuka secara paksa oleh rekan-rekan korban setelah menimbulkan kekhawatiran akibat ketidakhadirannya dalam kegiatan perkuliahan.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Sumber kutipan berasal dari pernyataan Kepala Satuan Reserse Kriminal (Kasatreskrim) Polrestaes Semarang, Komisaris Polisi Andika Dharma Sena.
	<b>Pernyataan</b>	" Dinyatakan sebagai tindakan bunuh diri, di mana yang bersangkutan diketahui telah menyuntikkan obat ke tubuhnya sendiri," ujarnya melalui pesan singkat, Rabu (14/8/2024). <b>(P6)</b> "Saat dilakukan pembukaan, kunci terlebih dahulu dibongkar," jelasnya. <b>(P9)</b> "Informasi mengenai dugaan perundungan masih dalam proses verifikasi, mengingat yang bersangkutan diketahui sedang mengalami sakit serta tercatat sebagai penerima beasiswa. Terdapat pula keterangan bahwa yang bersangkutan merasa tidak lagi mampu melanjutkan, namun hal tersebut masih perlu


		dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan kebenarannya.(P11)
	<b>Penutup</b>	Disampaikan bahwa pihak kepolisian masih melakukan pendalaman terhadap informasi terkait dugaan perundungan yang diduga berkontribusi sebagai faktor penyebab korban melakukan tindakan mengakhiri hidupnya. Ujarnya.
<b>Skrip</b>	<b>What</b>	Kematian mahasiswi PPDS Undip yang diduga akibat menyuntikkan obat ke tubuhnya sendiri.
	<b>Who</b>	Mahasiswi berinisial R (30), peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
	<b>When</b>	Ditemukan meninggal pada Senin, 12 Agustus 2024, sekitar pukul 22.00 WIB.
	<b>Why</b>	Diduga menyuntikkan obat ke tubuhnya sendiri; motif masih dalam penyelidikan, termasuk kemungkinan adanya perundungan.
	<b>Where</b>	Kamar kos korban di Lempongsari, Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah.
	<b>How</b>	Menyuntikkan obat yang diduga penenang ke tubuhnya sendiri; pintu kamar terkunci dari dalam dan dibuka paksa oleh rekan-rekannya.
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi</b>	Fokus pada kronologi kejadian dan dugaan penyebab kematian, dengan penyelidikan lebih lanjut mengenai kemungkinan perundungan sebagai faktor penyebab.
<b>Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar/foto, grafik</b>	<p>Penggunaan bahasa yang faktual dan deskriptif untuk menyampaikan informasi, tanpa penggunaan diksi emosional atau narasi dramatik.</p> <p>Seorang individu tergeletak di lantai dengan posisi tangan terbuka, menggambarkan situasi darurat atau kondisi tidak sadar. Ilustrasi ini merepresentasikan suasana saat mahasiswi Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Undip ditemukan tidak bernyawa di kamar kosnya</p>  <p>Gambar 4. 3</p>

Sumber : Berita perundungan mahasiswa kedokteran Undip pada media Kompas.com

#### 4. Data struktur pesan framing Kompas.com edisi 16 Agustus 2024

Tabel 1. 4 Struktur pesan framing Kompas.com edisi 16 Agustus 2024

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<b>Headline</b>	Menteri Kesehatan meminta agar praktik perundungan terhadap peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis segera dihentikan.
	<b>Lead</b>	Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin meminta praktik bullying atau perundungan terhadap calon dokter spesialis dihentikan.(P1) Sebab, kebiasaan buruk tersebut telah menyebabkan calon dokter spesialis mengalami tekanan mental. Bahkan, tak sedikit di antara mereka ingin mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri karena menghadapi tekanan mental.(P2)
	<b>Latar Informasi</b>	Pernyataan ini disampaikan sebagai tanggapan atas kasus kematian mahasiswi PPDS Universitas Diponegoro yang diduga akibat perundungan oleh seniornya.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin
	<b>Pernyataan</b>	" Dalam hal ini, disampaikan ajakan kepada seluruh sektor terkait untuk bersama-sama menghentikan praktik tersebut dan memutus rantai kebiasaan yang merugikan. Kebiasaan tersebut merupakan praktik negatif yang berdampak buruk bagi profesi kedokteran yang sejatinya sangat mulia. Apabila calon dokter sejak dini dibiasakan dengan pola pendidikan yang menekan, maka hal itu akan berimplikasi pada perkembangan pribadi maupun profesional mereka di masa depan." ujar Budi saat ditemui di Istana Wakil Presiden RI, Jalan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Kamis (15/8/2024).(P4)
		"Sebagaimana diketahui pada kasus di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) dahulu terdapat insiden hingga menimbulkan korban jiwa. Situasi yang terjadi saat ini memiliki kemiripan, meskipun pada kasus tersebut lebih dominan berupa tekanan fisik, sedangkan dalam konteks ini tekanan yang dialami bersifat psikologis atau mental," ujar Budi.(P7)
		" Terdapat berbagai profesi yang menuntut ketangguhan mental dengan cara yang sehat, yakni tanpa praktik perundungan, tanpa menimbulkan depresi, serta tanpa memicu individu mengalami tekanan psikologis yang dapat berujung pada kecenderungan bunuh diri," imbuh dia.(P10)
	" Peristiwa bunuh diri tersebut terkonfirmasi; individu tersebut mengadministrasikan obat melalui injeksi pada tubuhnya sendiri," ujarnya melalui pesan singkat, Rabu (14/8/2024).(P14)	
<b>Penutup</b>	Menkes mengingatkan bahwa pendidikan berbasis saintifik dapat menciptakan dokter yang tangguh tanpa perundungan, dan menegaskan pentingnya menghentikan praktik tersebut di lingkungan pendidikan kedokteran	
Skrip	<b>What</b>	Permintaan Menkes untuk menghentikan praktik perundungan terhadap calon dokter spesialis.
	<b>Who</b>	Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin; peserta PPDS; mahasiswi PPDS Universitas Diponegoro.

	<b>When</b>	Disampaikan pada Kamis, 15 Agustus 2024.
	<b>Why</b>	Karena praktik perundungan menyebabkan tekanan mental serius pada peserta PPDS, bahkan hingga bunuh diri
	<b>Where</b>	Disampaikan di Istana Wakil Presiden RI, Jakarta Pusat.
	<b>How</b>	Melalui pernyataan resmi Menkes yang mengimbau semua sektor untuk menghentikan praktik perundungan di lingkungan pendidikan kedokteran
<b>Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi</b>	Fokus pada upaya pemerintah untuk menghentikan praktik perundungan di lingkungan pendidikan kedokteran demi melindungi kesehatan mental peserta PPDS
<b>Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar/foto, grafik</b>	<p>Penggunaan pernyataan tegas dan ajakan kepada semua sektor untuk menghentikan praktik perundungan, serta analogi dengan kasus di IPDN untuk menekankan keseriusan masalah.</p> <p>Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin, memberikan pernyataan pers kepada awak media usai upacara peringatan Hari Kemerdekaan</p>  <p>Gambar 4. 4</p>

Sumber : Berita perundungan mahasiswa kedokteran Undip pada media Kompas.com

### 1. Data dimensi framing berita CNN Indonesia edisi 15 Agustus 2024

Dalam dimensi sintaksis, berita ini menggunakan judul yang emotif dan menyentuh, yaitu “*Seorang dokter muda dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro melaporkan perasaan tidak sanggup kepada ibunya sebelum melakukan tindakan bunuh diri*”. Judul ini langsung mengarah pada kondisi psikologis korban, yang disampaikan dalam kalimat sederhana dan mudah dipahami. Gaya penulisan cenderung naratif dan mengikuti alur kronologis, dimulai dari pernyataan korban kepada ibunya hingga peristiwa penemuan jasad. Pada dimensi skrip, struktur peristiwa disusun secara berurutan: dimulai dari curhat korban kepada ibunya, keinginannya untuk mengundurkan diri karena tekanan, hingga akhirnya ia ditemukan tak bernyawa di kamar kos. Tokoh utama yang dimunculkan adalah korban, ibunya, serta pihak kepolisian yang memberikan penjelasan awal. Berita ini fokus pada pengalaman personal korban dan respon emosional yang muncul dari pihak keluarga.

Sementara itu, dalam dimensi tematik, berita ini menekankan isu utama berupa tekanan mental yang dialami peserta pendidikan dokter spesialis (PPDS). Tema tersebut berulang dalam kutipan maupun narasi, seperti pernyataan bahwa korban “sudah tidak kuat” dan “ingin resign”. Meski tidak secara eksplisit menyalahkan institusi atau senior, berita ini menyiratkan bahwa sistem pendidikan yang keras dan relasi kuasa yang timpang menjadi konteks penting yang melatarbelakangi peristiwa. Terakhir, dari dimensi retorik, berita ini menggunakan diksi yang menggugah emosi seperti “enggak kuat”, “curhat”, dan “perintah keras dari senior”. Gaya bahasa yang digunakan cenderung sederhana namun sarat makna emosional. Kutipan langsung dari ibunya dan pihak kepolisian memperkuat kesan tragis dan humanis, sehingga pembaca diarahkan untuk bersimpati terhadap kondisi psikologis korban. (Indonesia, n.d.-b)

## **2. Data dimensi framing berita CNN Indonesia edisi 16 Agustus 2024**

Dalam dimensi sintaksis, berita ini menggunakan judul yang kuat dan menuduh: *“Fenomena Perundungan Senior dan Dampaknya terhadap Kasus Kematian Dokter Muda Program Pendidikan Dokter Spesialis Universitas Diponegoro”*. Pemilihan kata “budaya kelam” secara langsung membingkai peristiwa ini sebagai bagian dari masalah struktural yang sudah mengakar. Struktur kalimat dalam berita disusun secara eksplanatif, membangun logika sebab-akibat antara sistem pendidikan dan kondisi mental peserta. Pada dimensi skrip, alur peristiwa dimulai dari kematian korban, lalu berkembang ke penelusuran dugaan penyebabnya—yakni tekanan dari senior dan sistem pendidikan yang otoriter. Tokoh yang terlibat dalam narasi meliputi korban, rekan sejawat, psikolog forensik, dan aktivis pendidikan. Narasi tidak sekadar mendeskripsikan kejadian, tetapi juga memberikan ruang analisis dan opini dari ahli.

Dalam dimensi tematik, berita menyoroti tema utama berupa budaya senioritas yang menekan dalam sistem pendidikan dokter spesialis, khususnya PPDS Undip. Tema ini dibangun dengan pengulangan narasi tentang relasi kuasa, beban tugas non-akademik, dan sistem yang tidak melindungi. Fokus tematik juga ditujukan pada perlunya evaluasi mendalam terhadap sistem pendidikan kedokteran di Indonesia. Sementara itu, dari sisi dimensi retorik, berita menggunakan bahasa yang kuat dan menggugah, seperti “budaya kelam”, “membunuh mental”, dan “beban yang tidak manusiawi”. Pilihan kata ini menunjukkan keberpihakan terhadap korban dan mendorong empati pembaca sekaligus rasa marah terhadap sistem. Narasi yang disusun mengajak pembaca untuk tidak hanya bersimpati, tetapi juga kritis terhadap institusi. (Indonesia, n.d.-a)

## **3. Data dimensi framing berita Kompas.com edisi 15 Agustus 2024**

Dalam dimensi sintaksis judul berita seperti *“Mahasiswi Program Dokter Spesialis Undip Ditemukan Tewas di Kamar Kos”* langsung menyampaikan informasi yang mengejutkan dan tragis. Struktur kalimat dalam berita disusun secara kronologis, dimulai dari penemuan jenazah, penyelidikan awal, hingga tanggapan dari berbagai pihak terkait. Penggunaan kata-kata seperti “tewas”, “ditemukan”, dan “penyelidikan” menekankan keseriusan peristiwa ini. Dalam dimensi skrip, narasi berita mengikuti alur peristiwa yang dimulai dari ketidakhadiran korban dalam perkuliahan, kekhawatiran rekan-rekannya, hingga penemuan jenazah di kamar kos. Selanjutnya, berita mengulas penyelidikan polisi, termasuk dugaan bahwa korban menyuntikkan obat penenang ke tubuhnya sendiri. Tokoh-tokoh yang terlibat meliputi korban, rekan-rekan sejawat, pihak kepolisian, dan institusi pendidikan.

Dalam dimensi tematik, tema utama yang diangkat adalah tekanan yang dialami oleh peserta didik dalam program pendidikan dokter spesialis. Berita juga menyoroti dugaan perundungan yang mungkin dialami oleh korban, serta respons dari institusi pendidikan dan pemerintah terhadap peristiwa ini. Isu kesehatan mental dan beban kerja yang berat menjadi fokus dalam pembahasan. Sedangkan dalam dimensi retorik, bahasa yang digunakan dalam berita bersifat informatif dan faktual, namun tetap menggugah empati pembaca. Pernyataan dari pihak kepolisian dan institusi pendidikan disampaikan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai situasi. Penggunaan kutipan langsung dari narasumber menambah kredibilitas dan kedalaman informasi yang disampaikan. (Kompas.com, n.d.)

#### **4. Data dimensi framing berita Kompas.com edisi 16 Agustus 2024**

Dalam dimensi sintaksis judul berita seperti "*Menkes Minta Praktik Perundungan Calon Dokter Spesialis Dihentikan*" langsung menyampaikan seruan tegas dari pemerintah terhadap praktik yang merugikan dalam pendidikan kedokteran. Struktur kalimat dalam berita disusun untuk menekankan urgensi dan keseriusan masalah ini. Dalam dimensi skrip narasi berita mengikuti alur peristiwa yang dimulai dari kematian dr. Aulia, penyelidikan yang dilakukan, hingga pernyataan Menkes yang menuntut penghentian praktik perundungan. Tokoh-tokoh yang terlibat meliputi korban, pihak kepolisian, Kementerian Kesehatan, dan institusi pendidikan terkait.

Dalam dimensi tematik tema utama yang diangkat adalah perlunya reformasi dalam sistem pendidikan dokter spesialis untuk menghilangkan budaya perundungan dan tekanan berlebihan. Berita juga menyoroti pentingnya menciptakan Suasana pendidikan yang berorientasi pada pemeliharaan kesehatan mental dan optimalisasi kesejahteraan peserta didik. Sedangkan dalam dimensi retorik, bahasa yang digunakan dalam berita bersifat persuasif dan menggugah, dengan kutipan Menkes seperti "Bayangkan kalau dokter-dokter ini sejak muda sudah dididik seperti itu, hidupnya ditekan" yang mengajak pembaca untuk merenungkan dampak jangka panjang dari praktik perundungan. (Kompas.com, n.d.)

Peneliti menganalisis berita tersebut menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang meliputi 4 struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Analisis yang pertama pada media online CNN Indonesia menurut teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam struktur sintaksis, CNN Indonesia membingkai berita dengan menggunakan judul-judul yang emosional dan dramatis. Sedangkan Kompas.com membingkai berita dengan gaya yang netral, faktual, dan minim emosi. Bahasa yang digunakan sering kali sederhana, emosional, dan menyentuh, sehingga memperkuat nuansa keprihatinan dan kemarahan terhadap sistem pendidikan dokter spesialis.

Pada struktur skrip, CNN Indonesia membangun alur Kronologi disusun rapi dengan narasumber utama berasal dari keluarga, polisi, dan ahli kesehatan. Sedangkan Kompas.com alur kejadian disusun runtut, dimulai dari penemuan korban, dugaan penyebab kematian berdasarkan hasil penyelidikan awal, hingga tanggapan dari berbagai pihak seperti kepolisian, Menkes, dan institusi pendidikan.

Pada struktur tematik, CNN Indonesia konsisten mengangkat tema besar mengenai tekanan mental dan budaya kekerasan hierarki dalam sistem pendidikan kedokteran. Sedangkan Kompas.com membangun tema utama pada aspek faktual kematian korban dan upaya penyelidikan. Meski isu tekanan akademik dan dugaan perundungan disebutkan, berita-berita Kompas.com lebih banyak menekankan kronologi kejadian.

Terakhir, pada struktur retorik, CNN menggunakan diksi yang emosional seperti “enggak kuat,” “perundungan,” “budaya kelam,” dan “membunuh mental,” serta menampilkan ilustrasi visual jenazah dan atribut medis untuk memperkuat suasana tragedi. Sedangkan Kompas.com menggunakan bahasa yang formal, netral, dan menghindari diksi emosional. Berikut adalah tabel kelebihan dan kekurangan:

Tabel 1.5 kelebihan dan kekurangan CNN Indonesia

Aspek	Kelebihan	Kekurangan
<b>Sintaksis</b>	Judul dan narasi menarik emosi pembaca, membuat isu terasa dekat dan personal.	Terkadang terlalu emosional, berisiko membentuk opini sebelum investigasi selesai.
<b>Skrip</b>	Alur cerita kronologis jelas, memperlihatkan hubungan sebab-akibat yang meyakinkan.	Fokus berlebih pada narasi personal bisa mengurangi ruang untuk penyelidikan objektif.
<b>Tematik</b>	Konsisten mengangkat isu struktural, mengajak pembaca berpikir kritis terhadap budaya akademik.	Kurang seimbang dalam menghadirkan sisi pembelaan dari institusi terkait.
<b>Retoris</b>	Penggunaan diksi kuat meningkatkan kesadaran publik terhadap masalah sosial.	Emosi yang kuat dalam retorika dapat mengaburkan nuansa fakta investigatif.

Tabel 1.6 kelebihan dan kekurangan Kompas.com

Aspek	Kelebihan	Kekurangan
<b>Sintaksis</b>	Gaya bahasa netral menjaga objektivitas dan kredibilitas berita.	Kurang menggugah emosi pembaca sehingga terasa datar dan kurang menggugah kesadaran sosial.
<b>Skrip</b>	Menyusun alur fakta dengan rapi dan kronologis berdasarkan data resmi.	Kurang mengeksplorasi aspek sosial dan emosional dari peristiwa.
<b>Tematik</b>	Fokus pada penyelidikan dan tanggapan resmi, menjaga keseimbangan berita	Tema struktural soal budaya akademik keras kurang dieksplorasi mendalam.
<b>Retoris</b>	Penggunaan diksi formal dan kutipan langsung memperkuat akurasi	Minim penggunaan diksi kritis, membuat berita terasa kaku dan kurang membangkitkan empati.

Secara keseluruhan, kedua media tersebut berperan signifikan dalam ranah komunikasi massa, meskipun memiliki gaya serta tujuan framing yang berbeda. CNN Indonesia lebih menekankan aspek emosional untuk mendorong perubahan sosial, sedangkan Kompas.com cenderung membentuk sikap rasional dengan menekankan penghormatan terhadap prosedur hukum.

Jika penelitian sebelumnya lebih banyak mengulas framing kasus perundungan di tingkat sekolah dasar maupun menengah, maka penelitian ini memperlihatkan bagaimana media mengonstruksi pemberitaan perundungan di lingkungan akademik yang identik dengan status elit dan profesional. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap kasus

perundungan di perguruan tinggi, khususnya di fakultas kedokteran, yang selama ini jarang dijadikan objek kajian. Selain itu, penerapan model framing Pan & Kosicki pada dua media yang berbeda—CNN Indonesia dan Kompas.com—memberikan perbandingan yang lebih mendalam mengenai strategi pemberitaan, yaitu antara framing yang menonjolkan emosi publik dengan framing yang menjaga objektivitas formal. Temuan ini menegaskan bahwa framing media tidak hanya membentuk opini publik, tetapi juga berpotensi memengaruhi cara masyarakat memandang institusi pendidikan tinggi serta mendorong perubahan dalam sistem akademik yang sering kali bersifat tertutup.

## Penutup

Penelitian ini menelaah bagaimana CNN Indonesia dan Kompas.com membingkai pemberitaan terkait kasus perundungan mahasiswa PPDS Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Undip) yang berujung pada meninggalnya Aulia Risma Lestari, dengan menggunakan model framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa CNN Indonesia mengonstruksi kasus tersebut sebagai persoalan sistemik yang membutuhkan reformasi besar, sedangkan Kompas.com lebih menekankan sikap objektif dengan menghadirkan berbagai sudut pandang. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada dua media daring dan satu kasus, sehingga temuannya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh sebab itu, penelitian mendatang disarankan untuk memperluas objek kajian, tidak hanya pada media berita online tetapi juga media sosial, serta menambahkan analisis resepsi audiens guna memahami bagaimana publik menafsirkan framing yang disajikan. Dengan demikian, studi lanjutan diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai konstruksi media sekaligus dampaknya terhadap persepsi masyarakat terkait isu perundungan dalam dunia pendidikan.

## Daftar Pustaka

- Fahmi. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka Dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT*. 43–44.
- Hamzah, M., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Berita Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Terkait Pemberitaan 500 Ton Beras Hilang Di Gudang Bulog Dalam Media Kompas.Com Dan Liputan 6.Com. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5634–5645.
- Indonesia, C. (n.d.-a). *Budaya Kelam Perundungan Senior dan Kematian Dokter Muda PPDS Undip*.
- Indonesia, C. (n.d.-b). *Dokter Muda Dokter Muda FK Undip Curhat 'Enggak Kuat' ke Ibunya Sebelum Bunuh Diri*.
- Khotimah, H. (2018). Husnul Khatimah, "Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat". 131.
- Kompas.com. (n.d.). *Mahasiswi Program Dokter Spesialis Undip Ditemukan Tewas di Kamar Kos, Diduga Menyuntikkan Obat ke Tubuhnya Sendiri*.
- M. Hamzah, H. s. (n.d.). *Analisis Framing Berita Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Terkait Pemberitaan 500 Ton Beras Hilang Di Gudang Bulog Dalam Media Kompas.Com Dan Liputan 6.Com*. 2023, 36.
- Munawarah, Z. (2023). Analisis Framing Berita Kekerasan Berbasis Gender Online di Media. *Jurnal Media Dan Komunikasi*, 156–169.
- Putra, M. H., & Gustia, A. Y. (2024). Analisis Framing Berita Bullying Pada Siswa SMP Cilacap di detik.com (Analisis Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki). *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 14(02), 126–137. <https://doi.org/10.15548/amj->

kpi.v14i02.7969

- Sopiyani, I., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Terhadap Pemberitaan Gempa Bumi Cianjur Pada Media Online. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 228–235.
- Suardi, & Viandira, A. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Bullying Bystanders Kasus Mario Dandy di Detik.com. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 5(1), 10–16.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 222.